

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan perilaku konsumtif yang dilakukan oleh fans JKT48 yang berada di Purwokerto. Tujuan penelitian ini juga untuk mengetahui, mendeskripsikan, serta menjelaskan bagaimana perilaku konsumtif oleh fans JKT48 di Purwokerto. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan sasaran penelitian yaitu fans JKT48 di Purwokerto dan fans JKT48 yang tergabung dalam komunitas Fans Regional JKT48 Purwokerto. Teknik menentukan sasaran yang digunakan adalah *simple random sampling*. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survey, observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, kehadiran budaya populer yang kini sudah menjamur di Indonesia nyatanya telah menghasilkan gaya hidup (*lifestyle*) baru yang diadopsi oleh masyarakat.

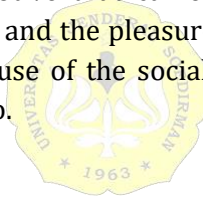
Budaya populer yang dibawa melalui karya seni musik ini sangat digemari oleh kalangan anak muda. Salah satunya yaitu JKT48, budaya populer yang dibawa oleh JKT48 beriringan dengan gaya hidup baru yang tercipta di kalangan fans. Gaya hidup tersebut adalah perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif fans JKT48 didasari oleh dorongan *impulsive*, *wasteful*, dan *non-rational*. Berdasar pada tiga faktor atau dorongan tersebut, fans JKT48 di Purwokerto sangat terindikasi melakukan *wasteful buying* dan *non-rational buying*. Serta terindikasi melakukan *impulsive buying*. Sangat terindikasinya fans JKT48 di Purwokerto dalam melakukan *wasteful buying* dan *non-rational buying* dikarenakan motif emosional yang timbul karena ada rasa kebanggaan tersendiri, tuntutan gengsi sebagai fans JKT48, ikut-ikutan teman satu komunitas, hingga ke motif kesenangan saja. Sedangkan terindikasi melakukan *impulsive buying* karena status sosial dari responden yang merupakan fans JKT48 yang tinggal di Purwokerto.

Kata kunci: Perilaku Konsumtif, Fans JKT48, Purwokerto

ABSTRACT

This article aims to explain the consumptive behavior carried out by JKT48 fans in Purwokerto. The purpose of this research is also to describes, explain, and find out how JKT48 fans in Purwokerto do their consumptive behavior. This research was conducted using descriptive quantitative methods with the object namely JKT48 Fans in Purwokerto and those who are member of Fans Regional JKT48 Purwokerto. The technique of determining the target is simple random sampling. On this research, the data was collected with several ways such as survey methods, observation, interviews, and also documentation. Based on the results of the research, the existence of popular culture which has been widespread in Indonesia, it turned out succesfully bring out the new lifestyle adopted by Indonesians.

Popular culture that is brought about through the music is very popular for youth. One of them is JKT48, the populer culture brought by JKT48 is accompanied by a new lifestyle created among fans. That new lifestyle is called consumptive behavior. The consumptive behavior of JKT48 fans is literally based on impulsive buying, wasteful buying, and non-rational buying. Through these three factors, JKT48 fans in Purwokerto strongly indicated do the wasteful buying and non-rational buying which is due to emotional motive that came because there is a sense of pride, prestige demands, join friends, and the pleasure motive. JKT48 Fans has indications do the impulsive buying, because of the social status of the respondents who are JKT48 Fans lived in Purwokerto.



Keywords: Consumptive Behavior, JKT48 Fans, Purwokerto.